Penyuluhan Pembukuan Sederhana Kepada Ibu Rumah Tangga yang Memiliki Usaha di Desa Cipasung, Kabupaten Kuningan-Jawa Barat

Devita Gantina*, Anita Swantari, Heny Ratnaningtyas
Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti

devita@stptrisakti.ac.id

Abstract

This community service aims to provide socialization about simple bookkeeping for housewives who have home-based businesses. The targets of its activities are the community, especially women members of the PKK and women farmer group members in Cipasung Village, Kuningan Regency, West Java. Through this activity, housewives who have businesses at home are motivated to make simple household bookkeeping by recording daily business income and expenses. This activity involved 19 housewives consisting of 12 PKK members and 7 women farmer group members. This activity is carried out by lecture and practice methods. The results of the training activities show a very good response and interaction from the community, this can be seen from the motivation of the community, especially housewives who have home-based businesses to make simple and systematic bookkeeping for family welfare.

Key words: PKK Member, Female Farmer Group Members, Simple Bookkeeping

Abstrak

Pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan sosialisai mengenai pembukuan sederhana bagi para ibu rumah tangga yang memiliki usaha di rumah. Sasaran kegiatan adalah para masyarakat khususnya ibu anggota PKK dan kelompok wanita tani di Desa Cipasung, Kabupaten Kuningan-Jawa Barat. Melalui kegiatan ini para ibu rumah tangga yang memiliki usaha di rumah termotivasi dalam membuat pembukuan sederhana dalam rumah tangga dengan mencatat pemasukan dan pengeluaran usaha mereka setiap hari. Dalam kegiatan ini melibatkan 19 ibu rumah tangga yang terdiri dari 12 ibu anggota PKK dan 7 kelompok wanita tani. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode ceramah dan praktek. Hasil Kegiatan pelatihan menunjukkan adanya tanggapan dan interaksi yang sangat baik dari masyarakat dilihat dari motivasi dari para masyarakat khususnya para ibu rumah tangga yang memiliki usaha di rumah untuk membuat pembukuan sederhana yang baik dan sistematis demi kesejahteraan keluarga.

Kata Kunci: Ibu Angota PKK, Kelompok Wanita Tani, Pembukuan Sederhana

PENDAHULUAN

Tidak hanya mengurus keluarga, ibu rumah tangga yang ada di Desa Cipasung dapat meluangkan waktunya untuk membuat usaha yang tepat, sesuai dengan keadaan, ketrampilan dan modal yang dipunya. Usaha yang dilakukan ibu rumah tangga di Desa Cipasung lebih banyak berdagang dan bertani. Berdagang beragam jenisnya seperti menyediakan madu asli Desa Cipasung, menjual makanan, menjual telur asin, menjual kopi. Ibu rumah tangga yang ada si Desa Cipasung, sangat membantu finansial keluarganya, berdagang atau bertani di rumah merupakan kegiatan rutinitas yang menghilangkan kejenuhan selain mengurus suami, anak-anak dan keperluan keluarga. Pada saat *single* sebelum menikah terbiasa mandiri, berkarir dan mempunyai penghasilan sendiri, namun setelah menikah harus mengurus suami dan tidak boleh meninggalkan anak-anak dirumah. Akhirnya untuk kondisi sekarang, hal itu tidak membuat masalah, karena ada peluang untuk melakukan usaha walaupun harus dirumah saja.

Tingkat pemahaman ibu rumah tangga yang memiliki usaha yang ada di Desa Cipasung terhadap pembukuan sederhana masih rendah, hal tersebut dapat memperlambat kualitas kinerja usahanya. Pengetahuan terhadap pengelolaan keuangan memberikan pikiran bagi ibu rumah tangga di Desa Cipasung, yang bermanfaat memberikan pengaruh bagi ibu rumah tangga untuk mengatur keuangan usahanya secara tepat sehingga pengetahuan akan meningkat dan memberikan perubahan yang lebih baik. Sebagian besar usaha kecil tidak melakukan laporan keuangan dengan benar, bahkan tidak ada laporan keuangan sehingga menimbulkan masalah keuangan yang dampaknya usaha kecil menjadi tidak berkembang. Oleh karena itu untuk usaha kecil diperlukan laporan keuangan yang berguna untuk melihat kinerja keuangan usaha dan mempertahankan proses bisnis atau mengembangkan proses bisnis agar laba semakin meningkat (Gantina et al., 2019).

Tim Dosen STP Trisakti melakukan penyuluhan bagi ibu rumah tangga yang memiliki usaha di Desa Cipasung untuk mengadakan pelatihan dan memberikan contoh pembukuan sederhana untuk mengelola keuangan bagi usahanya. Hal yang dihadapi ibu rumah tangga di Desa Cipasung adalah belum dapat melakukan pengelolaan keuangan sederhana, mereka belum dapat melakukan penulisan pemasukan uang dan pengeluaran uang sehingga setiap akhir bulan, uang yang digunakan tidak terkendali. Menurut Safitri dan Saifudin (2018), usaha kecil belum bisa membuat laporan keuangan, karena kurangnya pengetahuan keuangan yang baik pada pemilik usaha dan tidak memiliki pegawai yang ahli dalam membuat laporan keuangan.

Hal ini mendorong Dosen STP Trisakti sebagai tim pengabdian membantu ibu rumah tangga Desa Cipasung untuk melakukan pembukuan sederhana karena keterampilan pengelolaan keuangan ibu rumah tangga yang memiliki usaha masih perlu diperhatikan untuk membuat kesadaran sangat pentingnya pembukuan sederhana agar meningkatkan taraf hidup dan perekonomian keluarga. Permasalahan yang terjadi di Desa Cipasung adalah para ibu rumah tangga tidak bisa mengatur pengeluaran usaha dengan baik. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, penghasilan masyarakat di Desa ini kebanyakan dari hasil bertani dan berdagang dimana penghasilannya tidak tentu setiap bulannya, jadi agar kebutuhan keluarga bisa terpenuhi setiap bulannya diperlukan ibu rumah tangga yang bisa mengelola keuangan usaha dengan baik agar tidak terjadi lebih besar pasak dari tiang.

Target yang diharapkan dari pengabdian ini adalah masyarakat di Desa Cipasung khususnya ibu anggota PKK dan kelompok wanita tani bisa mengelola pengeluaran usaha mereka dengan baik. Karena dengan adanya pembukuan sederhana, ibu anggota PKK dan kelompok wanita tani dapat mengontrol pengeluaran dengan baik yang ada di usahanya. Luaran dari kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah menambahnya

pemahaman dan peningkatan ketrampilan dalam pembukuan. Ibu rumah tangga yang memiliki usaha sendiri dalam mengatur keuangan usaha berdasarkan pada prosedur pencatatan, pengumpulan data, teliti dalam melakukan pembelanjaan, perencanaan strategi untuk kelangsungan usahanya pada masa yang akan datang. Keuangan usaha yang dimiliki ibu rumah tangga di Cipasung dapat dinyatakan sehat, jika ibu rumah tangga dapat mengelola keuangannya dengan baik yaitu dapat menyediakan laporan keuangan berupa neraca setiap bulannya. Sehingga dapat memonitor apakah mengalami kemajuan atau malah kemunduran.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Metode Kegiatan

Kegiatan pelatihan pembukan sederhana diikuti oleh beberapa peserta yang terdiri dari 12 ibu anggota PKK dan 7 kelompok wanita tani. Metode kegiatan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Tim pengabdian mengumpulkan ibu rumah tangga di Desa Cipasung sebagai peserta pelatihan pembukuan sederhana di Dumdes Cipasung.
2. Kemudian tim pengabdian membuat rancangan materi ceramah yang singkat memberikan motivasi kepada ibu rumah tangga untuk mempraktekkan pembukuan sederhana.
3. Tim Pengabdian membuat modul pelatihan pembukuan sederhana sesuai dengan materi yang akan diberikan dan dirancang dengan bahasa yang mudah dipahami oleh ibu rumah tangga.
4. Melakukan pelatihan yang dipusatkan Kantor kepala desa Cipasung.

Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah sebagai berikut:

1. Ceramah singkat dengan menggunakan modul digunakan untuk menyampaikan sejumlah materi kepada ibu rumah tangga yang menjadi peserta pelatihan.
2. Ibu rumah tangga melakukan praktek sendiri cara pembukuan sederhana dengan dibimbing oleh tim pengabdian masyarakat.
3. Tanya jawab dilakukan, jika dalam praktek pembukuan sederhana ternyata ibu rumah tangga kurang mengerti maka tim pengabdian siap untuk membantu memberi arahan yang baik tentang prosedur dan tata cara melakukan pembukuan sederhana.

Materi Kegiatan Pembukuan Sederhana

Ibu rumah tangga yang memiliki usaha di Desa Cipasung akan diberikan pelatihan untuk membuat pembukuan sederhana. Kebanyakan dari ibu rumah tangga yang memiliki usaha di Desa Cipasung hanya melihat pendapatan usaha yang besar kemudian mereka tidak peduli dengan proses uang yang masuk dan keluar. Untuk membuat laporan keuangan sederhana tidak begitu susah. Di bawah ini adalah cara untuk membuat laporan keuangan sederhana yang mudah untuk usaha kecil (Krisdiartiwi, 2008):

1. Mencatat pengeluaran
   Ibu rumah tangga yang ada di Desa Cipasung yang memiliki usaha harus dapat mencatat semua pengeluaran mulai dari pembelian barang dagang, pembelian alat atau perlengkapan toko sampai pengeluaran gaji pegawainya.
2. Mencatat pemasukan
   Tidak hanya pengeluaran, ibu rumah tangga yang ada di Desa Cipasung yang memiliki usaha juga harus mencatat semua uang yang masuk dengan jelas dari hasil penjualan barang sampai piutang yang sudah dibayar.
3. Membuat buku kas utama
   Buku kas utama harus juga dibuat oleh ibu rumah tangga yang ada di Desa Cipasung yang memiliki usaha. Buku kas utama adalah gabungan antara buku catatan

pengeluaran dan buku catatan pemasukan. Buku kas utama ini digabung karena untuk mengetahui lebih jelas mengenai berapa besar jumlah kerugian atau keuntungan usaha.

4. Membuat buku stok barang
   Ibu rumah tangga yang ada di Desa Cipasung yang memiliki usaha juga harus memperhatikan arus barang yang keluar dan masuk yang dicatat setiap hari karena bila ada penjualan yang tinggi maka jumlah barang yang masuk dan keluar juga tinggi. Buku ini dipergunakan untuk mengawasi jumlah persediaan barang yang dimiliki dan menghindari apabila pemasok atau pegawai sendiri melakukan kecurangan.
5. Membuat buku inventaris barang
   Ibu rumah tangga yang ada di Desa Cipasung yang memiliki usaha juga harus melakukan pencatatan barang yang semua menjadi miliknya yaitu yang sudah dibeli maupun sudah ada yang bermanfaat agar aset usaha tetap terkendali.
6. Membuat neraca
   Ibu rumah tangga yang ada di Desa Cipasung yang memiliki usaha, kemudian membuat neraca yang menunjukkan posisi jumlah aktiva (aset) dan kewajiban (hutang dan modal) adalah sama.
7. Membuat laporan laba rugi
   Ibu rumah tangga yang ada di Desa Cipasung yang memiliki usaha, setelah membuat neraca juga harus membuat laporan laba rugi yang menunjukkan hasil usaha yaitu berupa jumlah pendapatan dan sumber-sumber pendapatan yang diperoleh. Sedangkan jumlah biaya yaitu berupa jenis biaya yang dikeluarkan selama sebulan. Dari jumlah pendapatan dan jumlah biaya ini terdapat selisih yang disebut laba atau rugi.
8. Membuat laporan arus
   Ibu rumah tangga yang ada di Desa Cipasung yang memiliki usaha, selanjutnya membuat arus kas yang menunjukkan semua kegiatan yang berkaitan dengan usaha, baik yang berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap kas. Kas masuk seperti hasil penjualan atau penerimaan lainnya, sedangkan kas keluar seperti pengeluaran dan jenis-jenis pengeluarannya seperti pembayaran biaya operasional usaha.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan penyuluhan pembukuan sederhana kepada ibu rumah tangga yang memiliki usaha di Desa Cipasung, Kabupaten Kuningan-Jawa Barat dilaksanakan pada tanggal 5-7 April 2019 pada pukul 09.00 WIB di Dumdes Cipasung.

Pelaksanaan Pelatihan

Saat pelaksanaan kegiatan, tim pengabdian memberikan ceramah yang singkat, digunakan untuk menyampaikan informasi kepada ibu rumah tangga yang dibantu dengan modul. Ibu rumah tangga mengikuti seluruh kegiatan dan memperhatikan dengan baik segala materi yang diberikan oleh tim pengabdian. Mulai dari tahap pelatihan, tata cara pembuatan pembukuan, praktek pembuatan pembukuan sederhana oleh ibu rumah tangga. Selanjutnya para ibu rumah tangga ini diminta oleh tim pengadian untuk menyiapkan segala kwitansi pengeluaran seperti pembelian barang dagang, pembelian alat atau perlengkapan toko sampai pengeluaran gaji pegawainya. Kemudian peserta juga menyiapkan kwitansi pemasukan seperti hasil penjualan barang sampai piutang yang sudah dibayar.

Tim pengabdian membantu para ibu rumah tangga memilih mana kwitansi yang akan dimasukkan dalam pengeluaran dan pemasukan. Sebelumnya ibu rumah tangga

yang menjadi peserta pelatihan ini masih bingung dan beberapa kali salah dalam menempatkan transaksi. Namun, dengan dibantu oleh tim pengabdian, peserta dapat menyelesaikan proses pemilahan transaksi tersebut dan pencatatan transaksi dalam buku kas utama, buku stok barang, buku inventaris barang. Kemudian membuat neraca, laporan rugi laba dan arus kas.

Pada proses pengumpulan dan analisa bukti transaksi, banyak peserta yang kurang memahami tata cara pemilahan transaksi yang akan dimasukkan ke dalam buku kas utama, buku stok barang, buku inventaris barang. Sehingga tim pengabdian membantu ibu rumah tangga mengenai beberapa hal yang belum dipahaminya. Pada tahap awal percobaan pembuatan pembukuan keuangan, peserta masih mengalami kesulitan dan belum lancar dalam membuat pembukuan sendiri. Namun dapat diatasi setelah dilakukan beberapa penjelasan kembali oleh tim.

Hasil Kegiatan

Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah timbulnya motivasi dan kesadaran diri dari para ibu rumah tangga, bahwa membuat pembukuan sederhana itu sangat penting yaitu dimulai dari mencatat pemasukan dan pengeluaran setiap hari. Mencatat setiap transaksi berupa tanggal, keterangan, pemasukan atau pengeluaran. Kegiatan pelatihan ini diikuti dengan diskusi yang berlangsung setelah penyampaian materi dengan tertib dan terarah.

Rencana pada tahapan selanjutnya adalah pendampingan para ibu rumah tangga yang telah berhasil mengelola keuangan usaha dengan baik dan mengevaluasi setiap pengeluaran yang ada. Setelah para ibu rumah tangga konsisten untuk mencatat pembukuan usaha maka tahapan berikutnya yang akan dicapai adalah diharapkan kedepannya usaha yang dimiliki ibu rumah tangga dapat memiliki pengetahuan pembukuan sederhana yang lebih baik dan tertata rapi sehingga akan berakibat pada usahanya yang maju dan meningkat.

Apabila usaha kecil telah melakukan pembukuan sederhana yang baik maka untuk proses pengajuan pinjaman usaha ke pihak perbankan akan lebih mudah. Untuk menciptakan usaha kecil dengan keuangan yang dikelola dengan baik, tepat dan berdaya saing, maka pencatatan dan pelaporan keuangan dalam usaha merupakan unsur keharusan (Laily et al, 2019).

Gambar 1. Ceramah Singkat dan Tanya Jawab

Gambar 2. Peserta Melakukan Praktek Sendiri Pembukuan Sederhana Dipandu dan Dibimbing Oleh Tim Pengabdian Masyarakat

Gambar 3. Bersama Masyarakat dan Pengurun Desa Cipasung

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Desa Cipasung telah berjalan dengan lancar dan para ibu rumah tangga yaitu ibu anggota PKK dan ibu kelompok tani wanita sangat antusias terhadap kegiatan tersebut. Kegiatan ini menambah motivasi, wawasan dan pemahaman mengenai pembukuan dan penyusunan laporan keuangan demi terciptanya keharmonisan keluarga dan usahanya. Selain itu ibu rumah tangga dituntut untuk disiplin dan komitmen dalam pembuatan laporan keuangan yang sederhana yang bisa membantu mereka dalam mengelola keuangan usahanya. Dengan adanya pembukuan sederhana ini, ibu rumah tangga dapat mengontrol

pengeluaran dengan baik yang ada pada usahanya. Perlu dilakukan kegiatan- kegiatan keterampilan seperti yang dalam program pengabdian masyarakat ini sehingga dapat menambah pengetahuan para masyarakat khususnya ibu rumah tangga.

DAFTAR PUSTAKA

Gantina, Devita., Swantari, Anita., & Habibie, Fachrul Husain. (2019). Pelatihan Penghitungan Harga Jual dan Harga Pokok Makanan di Desa Bungaraya, Siak-Riau. *Jurnal Pemberdayaan Pariwisata*. Vol. 1, No. 1, 21 – 25.

Krisdiartiwi, Nanik. (2008). *Pembukuan Sederhana untuk UKM*. Yogyakarta: Media Pressindo.

Laily, Nur., Sidharta, Yudi., & Efendi, Ade David. (2019). Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Wanita Wirausaha Batik Jonegoro Di Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Layanan Masyarakat Universitas Airlangga*, Vol.3 No.1, 43-46.

Safitri, Rosita Vega., & Saifudin. (2018). Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Pada UMKM Mr. Pelangi Semarang). *Jurnal Manajemen Bisnis dan Inovasi*, Vol. 5 No. 2, 117-125.